

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Pada era globalisasi, sektor pariwisata telah menjadi salah satu industri yang terbesar di dunia. Fakta yang ada adalah pada tahun 2010 industri pariwisata global menghasilkan sekitar US\$ 5,7 triliun dan memperkerjakan sekitar 235 juta orang secara langsung maupun tak langsung (Moli, 2011). Dengan fakta ini maka sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang paling menarik untuk dikembangkan lebih lanjut oleh suatu negara.

Bagi para wisatawan, informasi mengenai negara beserta objek wisata yang ada di negara tersebut benar-benar diperlukan. Informasi ini diperlukan agar para wisatawan tidak salah memilih ketika akan melakukan perjalanan ke suatu negara. Apabila tidak ada informasi yang jelas mengenai objek wisata maka wisatawan pun akan ragu untuk mengunjungi negara tersebut. Penelitian Chauhan (2010) menjelaskan tentang sistem manajemen informasi pariwisata yang bertujuan untuk merekomendasikan jadwal perjalanan. Pemilihan negara beserta objek wisata negara tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan dari wisatawan. Contohnya adalah biaya yang akan dikeluarkan ketika melakukan perjalanan, lamanya waktu yang akan dihabiskan, jarak negara tersebut dengan negara tempat tinggal mereka, jenis wisata misalnya apakah itu termasuk wisata alam, wisata sejarah, atau wisata hiburan, dan kebutuhan-kebutuhan yang lain. Kebutuhan-kebutuhan ini akan mempengaruhi keputusan mereka dalam pemilihan tujuan perjalanan mereka.

Sistem pakar yang dikembangkan akan menggunakan metode logika fuzzy. Keuntungan yang didapat dari penerapan logika fuzzy di dalam sistem pakar adalah dalam pengambilan keputusan keduanya merupakan metodologi yang handal dan dapat menarik bagi para praktisi dan analisis (Malagoli dan Magni, 2007). Menurut Djam dan Kimbi (2011) logika fuzzy digunakan dalam sistem pakar dikarenakan metode ini merupakan metode yang kuat untuk menyelesaikan masalah representasi pengetahuan di lingkungan yang tidak pasti dan ambigu. Dari kedua jurnal ini dapat dilihat bahwa metode logika fuzzy merupakan metode yang sangat baik untuk diterapkan di dalam sebuah sistem pakar. Terlebih lagi metode ini cocok untuk pengambilan keputusan pada sistem pakar pariwisata yang dimana data masukannya bersifat tidak pasti.

Inilah dasar dilakukannya analisis terhadap pengembangan sistem pakar fuzzy untuk pariwisata. Tujuannya adalah membantu para wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai negara dan objek wisata yang ada dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan para wisatawan serta memberikan rekomendasi jadwal perjalanan yang dapat diikuti pada saat berkunjung ke negara tersebut. Sistem pakar ini dapat membantu para wisatawan memilih tujuan perjalanan mereka terutama negara dan objek wisata di negara bagian Asia Tenggara yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini akan dibangun berbasis web sehingga mempermudah para wisatawan untuk mengakses sistem ini di berbagai tempat dan kapan saja.

Data yang diperlukan dalam sistem ini adalah data objek wisata di negara bagian Asia Tenggara serta data-data mengenai kebutuhan-kebutuhan para

wisatawan dalam memilih tujuan perjalanan mereka. Hasil dari sistem ini adalah pengolahan data menjadi sebuah informasi suatu negara beserta objek wisata yang ada di negara tersebut yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masukan dari pengguna sistem. Informasi yang akan dikeluarkan sistem telah berbentuk sebuah rekomendasi jadwal perjalanan yang dapat membantu para wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada analisis pengembangan sistem pakar fuzi untuk pariwisata terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana menganalisis faktor-faktor penentu yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk dijadikan masukan ke dalam sistem pakar pariwisata?
2. Bagaimana mengambil keputusan yang berhubungan dengan data yang tidak pasti menggunakan metode logika fuzi?
3. Bagaimana mengembangkan sistem pakar pariwisata yang dapat menghasilkan informasi serta rekomendasi jadwal yang berguna bagi para wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam analisis pengembangan pakar fuzi untuk pariwisata terdapat batasan-batasan masalah yang muncul, yaitu :

1. Informasi negara beserta objek pariwisata hanya terbatas di negara-negara di bagian Asia Tenggara serta tempat asal perjalanan hanya dari Indonesia yaitu kota Jakarta.

2. Hanya sebagian dari spesifikasi dalam permasalahan perjalanan pariwisata yang digunakan sebagai masukan dalam sistem pakar dengan menggunakan logika fuzzy ini yaitu waktu *travelling*, harga transportasi pesawat, dan jarak.
3. Hanya sebagian data objek wisata dan hotel yang digunakan pada sistem pakar ini
4. Untuk harga tiket pulang pergi pesawat dianggap sama
5. Untuk harga hotel diambil rata-rata dari data hotel yang ada

1.4 Tujuan

Tujuan dari analisis pengembangan sistem pakar fuzzy untuk pariwisata adalah:

1. Dapat menganalisis faktor-faktor penentu yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk dijadikan masukan ke dalam sistem pakar pariwisata
2. Dapat menggunakan metode logika fuzzy untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan data yang tidak pasti.
3. Dapat mengembangkan sistem pakar pariwisata yang dapat menghasilkan informasi serta rekomendasi jadwal yang berguna bagi para wisatawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata tulis laporan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. Judul

Berisi judul tesis yang ditulis.

2. Halaman Pengesahan

Berisi persetujuan dari pembimbing tesis maupun penguji tesis

3. Kata Pengantar

Dalam bagian ini akan diuraikan secara singkat alasan dan tujuan penyusunan laporan ini, dan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak yang telah membantu pelaksanaan tesis.

4. Daftar Isi

Pada bagian ini akan dicantumkan dengan jelas urutan bab dan sub-bab, serta seluruh lampiran yang ada, yang disertai dengan nomor halaman masing-masing.

5. Daftar Gambar dan Tabel

Berisi daftar gambar dan tabel yang digunakan untuk menunjang isi laporan. Dicantumkan dengan urutan nomor dan halamannya secara jelas.

6. Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas masalah umum tentang penyusunan laporan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan laporan tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisikan tinjauan pustaka, dasar teori, serta hipotesis yang ada di dalam tesis yang merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisikan metodologi yang digunakan dalam penelitian tesis. Metodologi penelitian yang ada pada laporan ini merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun normatif. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai analisis, perancangan, serta implementasi dari sistem pakar yang dikembangkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari serangkaian laporan tesis yang menarik suatu kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Selain itu juga menyampaikan saran, baik yang berupa kritik dan gagasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.